Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 09 Nomor 04, September 2023

MENINGKATKAN KREATIVIRAS PESERTA DIDIK DALAM MELUKIS MELALUI TEKNIK FINGER PAINTING PADA PELAJARAN SENI RUPA DI SD

Sani Hayati
Universitas Pendidikan Indonesia
sanihayati@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in painting creativity using the Finger Painting Technique for class 3 SD EL-Fitra Antapani Bandung. This research is quantitative with a Quasi Experiment Design research design. This study used two class samples, namely, the Experimental Class and the Control Class with a total of 30 students. The research instrument was in the form of practice questions, then the results of the practice questions were assessed according to creativity indicators and filled in with teacher observation sheets, observation sheets with finger painting techniques. posttest 80.93. Meanwhile, to see the difference in increasing creativity using the Gain Test between the experimental class and the control class, a significant value (2-tailed) was obtained, namely 0.004 <0.05, so H0 was rejected, namely creativity in the experimental class was better than that in the control class. The results of the analysis of data obtained from various tests can be seen that the significance value is more than 0.05 and the significance value of the Difference Test is less than 0.05. The results showed that there was an increase in students' creativity in doing painting with the Finger Pai nting technique in arts and culture subjects in grade 3 and there was a difference in the increase in creativity that occurred between the experimental class and the conventional class.

Keywords: Elementary Education, Said Art Education in Elementary School, Finger Pinting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas melukis dengan menggunakan Teknik Finger Painting kelas 3 SD EL-Fitra Antapani Bandung.Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian Quasi Experiment Design. Penelitian ini menggunakan sampel dua kelas yaitu, Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan jumlahsiswa 30 siswa. Instrumen penelitian berupa Soal Latihan kemudian hasil Soal Latihan dinilai sesuai dengan indikator kreativitas dan diisi dengan Lembar Observasi Guru, Lembar Observasi Teknik Finger Painting Untuk mengetahui peningkatan kreativitas teknik Finger Painting kelas eksperimen dianalisis menggunakan Paired-Sample T-Test dengan hasil pretest 55,87 dan posttest 80,93. Sedangkan untuk melihat perbedaan peningkatan kreativitas dengan menggunakan Gain Test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai yang signifikan (2-tailed) yaitu 0,004 < 0,05 maka H0 ditolak yaitu kreativitas pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol . Hasil analisis data yang diperoleh dari berbagai pengujian dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05 dan nilai signifikansi Uji Selisih kurang dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa dalam melakukan seni lukis dengan teknik Finger Painting pada mata pelajaran seni budaya di kelas

3 dan terdapat perbedaan peningkatan kreativitas yang terjadi antara kelas eksperimen dengan kelas konvensional.

Kata Kunci: Pendidikan SD, Kata Pendidikan seni di SD, Finger painting

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat dibutuhkan bagi semua manusia. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk menjadikan seorang manusia tersebut menjadi seseorang yang berpendidikan serta diharapkan pendidikan ini pun dapat dimanfaatkan untuk memajukan bangsa. Adapun menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat dibutuhkan bagi semua manusia. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk menjadikan seorang manusia tersebut menjadi seseorang yang berpendidikan serta diharapkan pendidikan ini pun dapat dimanfaatkan untuk memajukan bangsa. Adapun menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling mendasar pada pendidikan formal dan berlangsung selama 6 tahun, dalam waktu yang tidak sebentar ini diharapkan terjadi pembentukan karakter yang baik pada peseta didik. Peserta didik Sekolah dasar memiliki rentang usia 7- 12 tahun. Di Sekolah Dasar terdapat beberapa mata pelajaran

dasar yang wajib dipelajari, salah satunya yaitu pendidikan Seni Budaya. Pendidikan Seni Budaya merupakan satu mata pelajaran yang dituntut oleh kurikulum untuk diajarkan atau diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat TK sampai dengan Perguruan Tinggi. 'Menurut pendapat Soehardjo (2005:2) bahwa pendidikan Seni adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan atau latihan agar menguasai kemampuan kesenian sesuai dengan peran yang harus dimainkan'. Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan ini dipelajari di Sekolah Dasar dengan harapan peserta didik mampu mengembangkan kemampuan imajinatifi ntelektual peserta didik yang diekspresikan melalui kegiatan berkesenian, sehingga kepekaan perasaan, keterampilan dan kemampuan menerapkan teknologi dalam berkreasi melalui pameran danpergelaran karya seni.

Terdapat berbagai macam jenis seni yang dipelajari di sekolah dasar yaitu Seni Musik, Seni Rupa, Seni Tari, Seni Drama/Teater, Seni Sastra. Pada umumnya seni yang sering dipelajari di Sekolah Dasar yaitu seni rupa, seni rupa ini terbagi kedalam beberapa macam salah satunya seni dalam melukis. Melukis merupakan sebuah kegiatan yang berguna untuk mencurahkan ide, gagasan dan imajinasi yang dimiliki oleh seseorang yang nantinya sebuah gagasan tersebut akan dituangkan ke dalam sebuah media dua dimensi yang sudah disediakan. Salah satu contoh media yang sering digunakan yaitu kanvas, papan, kertas, dan lain-lain. Dalam kegiatan melukis tersebut biasanya menonjolkan unsur estetika atau keindahan.

Finger Painting merupakan salah satu contoh seni yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik yaitu seni melukis menggunakan jari. Finger painting adalah kegiatan melukis menggunakan jari tangan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak karena kegiatan ini dapat melatih otot-otot tangan atau jari, koordinasi otot dan mata. Menurut (Pamadhi, 2009:8:28) "Finger Painting, yaitu teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, yakni seseorang mengganti kuas dengan jari-jari tangan secara langsung.

Sedangkan teknik ini dimanfaatkan dalam praktekmelukis untuk peserta didik dengan bahan pewarna yang memiliki harga terjangkau dengan campuran lem cair. Caranya adalah mencampurkan bahan pewarna dengan lem cair ke dalam mangkok sejumlah warna yang dibutuhkan. Selanjutnya, warna yang sudah bercampur secara sempurna dapat digunakan untuk melukiskan secara langsung".

Karya lukis jari atau Finger Painting merupakan kegiatan yang mengutamakan penuangkan gagasan perasaannya bukan sekedar apa yang dilukis oleh peserta didik, tetapiunsur visual yang harus menonjol adalah kualitas goresan, tarikan garis atau sapuan tangandan permainan warna media. Dalam kegiatan Finger Painting peserta didik dapat mendapat pengalaman sebuah sensasi rabaan yang sangat mengasyikkan karena dalam kegiatan ini peserta didik akan langsung menyentuh cat dengan jarinya dan juga kegiatan ini memberikan kejutan yang inspiratif. Variasi gerakan yang dilakukannya akan melatih kemampuan kognitif serta memperkuat dan melenturkan otot-otot motorik halus peserta didik.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka digunakanlah teknik melukis dengan jari(Finger Painting). Teknik Finger Painting ini merupakan kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kreativitas dan sebagai ajang untuk meningkatkan percaya diri pada peserta didik. Besar harapan dengan menggunakan teknik finger painting kreativitas peserta didik yang masih cenderung kurang dapat meningkat dalam melakukan kegiatan melukis pada mata pelajaran Seni Budaya dikelas 5. Sekolah Dasar. Karena teknik ini dirasa cocok dengan karakteristik peserta didik kelas tinggi dan unik sehingga peserta didik dapat menyalurkan imajinasinya sehingga peserta didik dapat memiliki sifat kreatif dan akan menghasilkan suatu karya yang dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari serta memiliki nilai kreativitas yang tinggi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Eksperimen atau biasa dikenal sebagai Metode Percobaan. Adapun menurut Sugiyono (2008:107) penelitianeksperimen adalah metode

penelitan yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian eksperimen biasanya dibuat dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok pembanding. Kepada kelompok kontrol akan diberikan treatment atau stimulus tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari reaksi kedua kelompok itu yang akan diperbandingkan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kreativitas melukis peserta didik kelas rendah dengan menggunakan kegiatan Finger painting di SD El-Fitra Antapani Bandung. Pada penelitian kali ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi peserta didik dan lebih utamanya dapat meningkatkan kreativitas pada peserta didik kelas rendah dengan menggunakan kegiatan Finger Painting.

Sifat penelitian yang dilakukan pada penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan angka, dan dilakukan berbagai macam pengukuran terhadap variabel penelitian untuk kemudian dilakukan analisis data dan uji hipotesis menggunakan statistik. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SD El- Fitra Antapani Bandung.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil yaitu dimulai pada bulan November akhir sampai Desember awal dan akan dilaksanakan secara bertahap. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan teknik tes (Pre-test & Post-test). Dengan menggunakan teknik ini diharapkan data yang diperoleh dapat mengungkap perihal peningkatan kreativitas melukis peserta didik dengan menggunakan teknik finger painting sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diperoleh setelah melakukan penelitian akan diolah dengan menggunakan software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 22 for Windows. Penelitian ini dilaksanakan di SD EL-Fitra Antapani Bandung yang terletak di Jalan Cibodas Nomor 17 Bandung. Dalam penelitian ini subjek yang diambil oleh peneliti

terdiri dari dua kelas yangterdiri dari kelas 3-D SD EL-Fitra Antapani Bandung sebagai kelas eksperimen dan kelas3-C SD Bandung sebagai kelas kontrol peneliti hanya menggunakan 30 siswa dikarena sekolah hanya memperbolehkan 50 % dari jumlah siswa perkelasnya. Kreativitas melukis peserta didik dengan menggunakan taknik finger painting dikelas eksprimen dimana hasil post tes eksprimen dengan menggunakan teknik fingerpainting memiliki nilia lebih besar dibandingkan hasil pretest kelas eksprimen sebelum diberikan trement menggunakan teknik fnger painting.

Penilitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas dalam melakukan kegiatan melukis dengan menggunakan Teknik Finger Painting di Sekolah Dasar. Pada tahap awal pembelajaran, peneliti memberikan LKPD Pretest untuk mengetahui sejauh mana kreativitas peserta didik dalam melukis. Kemudian pada tahap selanjutnya, peserta didik akan diberikan materi dan cara melukis yang baik dan benar. Kelas eksperimen dengan menggunakan Teknik Finger Painting sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Pada tahap yang terakhir, peneliti akan memberikan LKPD posttest pada peserta didik untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan, akan tetapi kelas eksperimen dengan menggunakan teknik Finger Painting mengalami peningkatan kreativitas yang cukup signifikan dibandingkan kelas kontrol yang tidak dilakukan treatment dalam pembelajarannya. Ketika penelitian berlangsung di kelas eksperimen terjadi kesigapan peserta didik untuk menemukan ide dalam melukis, kemudian ada pula beberapa peserta didik yang mampu melakukan hal-hal yang detail terhadap suatu objek yang akan dilukis dan ada pun sebagian perserta didik mampu untuk membuat gambar lukisan yang unik. Hasil rata-rata yang dihasilkan pada kelas eksperimen yaitu pretest sebesar 55,87 dan posttest sebesar 80,93. Untuk menentukan hasil tersebut signifikan atau tidak

digunakanlah SPSS 22 kemudian diperoleh nilai signifikan (2-tailed) yaitu 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dari hasil nilai yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas melukis peserta didik dengan menggunakan teknik Finger Painting di kelas eksperimen. Dimana hasil posttest kelas eksperimen dengan menggunakan teknik finger painting memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan hasil pretest kelas eksperimen sebelum diberikan treatment menggunakan teknik finger painting.

Perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kreativitas yang terjadi antara kelas eksperimen yang memakai treatment dengan menggunakan teknik Finger Painting dengan kelas kontrol yang memakai metode pembelajaran konvensional. Pada penelitian dikelas eksperimen peserta didik mengalami kelancaran dalam menemukan ide untuk melukis selain itu peserta didik mampu mencari ide yang unik dan membuat lukisan yang detail. Berbeda dengan kelas kontrol, peserta didik mengalami kesulitan menemukan ide untuk melukis yang unik dan adapun beberapa peserta didik di kelas kontrol mengalami kesulitan untuk melukis objek secara detail. Selain melihat dari aspek indikator kreativitas dalam hal ini dapat dilihat darihasil uji kreativitas melukis peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, uji statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS 22. Dengan ini diperoleh nilai signifikan (2-tailed) yaitu 0,004 < 0,05 maka H0 ditolak H1 diterima. Dengan hasil uji statistik tersebut maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peningkatan rata-rata kreativitas melukis peserta didik dengan menggunakan teknik Finger Painting pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

D. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Dalam Melukis Melalui Teknik Finger Painting Pada Pelajaran Seni Budaya bab seni rupa yang dilakukan

di kelas 3 Sekolah Dasar, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan kreativitas peserta didik dalam melakukan seni melukis dengan teknik Finger Painting pada mata pelajaran seni budaya di kelas 3. Peningkatan Kreativitas ini dapat dilihat dari hasil pretest sebelum diberikan treatment dan sesudah diberikan treatment dengan melihat hasil posttest kelas eksperimen yang memiliki peningkatan yang signifikan.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kreativitas yang terjadi antara kelas eksperimen dan kelas konvensional. Dengan menggunakan uji statistik dapat terlihat bahwa kreativitas Teknik Finger Painting mengalami peningkatan, dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai pretest di kelas eksperimen setelah diberikan treatment hasil rata-rata posttest dikelas eksperimen meningkat.

Perbedaan yang terjadi dikelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata pretest dan posttest yang lebih kecil dari rata-rata nilai pretest dan posttest kelas eksperimen. Dengan melihat hasil rata-rata nilai pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol membuktikan bahwa peserta didik yang melukis dengan Teknik Finger Painting mengalami peningkatan kreativitas yang signifikan. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan peningkatan kreativitas peserta didik di kelas eksperimen dengan menggunakan Teknik Finger Painting dengan peserta didik kelas kontrol yang memakai metode konvensional.

Dari dua pernyataan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan Terdapat Peningkatan Kreativitas Peserta didik Dalam melukis melalui Teknik Finger Painting pada mata pelajaran Seni Budaya yang dilakukan di kelas 3 Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Rachmawati, Y & Kurniati. (2011). StrategiPengembangan Kreativitas pada AnakUsia Taman Kanak-kanak. Jakarta:

Kencana Prenada Media Group.

Soedarso S.P. (2000). Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern. Jakarta: Studio Delapan PuluhEnterprise bekerja sama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Suhardjo, A.J. (2005). Pendidikan Seni Dari Konsep Sampai Program. Malang: BalaiKajian Seni dan Desain Universitas Malang.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cetakan Ke- 28, Bandung: Alfabeta.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2010).Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Sanjaya, W. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.

Ibnu, T & Suseno, H. (2017).

Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah. Jakarta: Prenenda Media Group.